

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh rancangan modul pelatihan yang dapat meningkatkan Self-efficacy siswa kelas XII dalam rangka persiapan menghadapi ujian nasional.

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII SMU "X" kota Bandung yang akan menempuh ujian nasional. Pemilihan sampel memakai metode purposive sampling. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian Quasi Experimental One Group Pretest – Postest Design (Before – After), dimana pelatihan yang dilaksanakan menggunakan metoda Experiential Learning.

*Alat ukur yang digunakan untuk mengukur derajat Self-efficacy, berupa kuesioner yang disusun oleh **Rachel Chalista. A** (2006, Skripsi) berdasarkan teori Self-efficacy **Pajares & Urdan** (2006), yang kemudian dimodifikasi seperlunya oleh penulis. Adapun Hasil Try-Out Test Self-efficacy yang dilakukan terhadap 16 responden, menunjukkan Validitas antara 0.202 – 0.738 dan Reliabilitas sebesar 0.818. Data yang diperoleh berskala ordinal, selanjutnya diolah dengan uji statistik peringkat bertanda dari **Wilcoxon**. Alat ukur evaluasi pelatihan, berupa kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan teori evaluasi pelatihan **Posavac & Carey** (2003).*

*Berdasarkan pengolahan data dan perhitungan statistik peringkat bertanda dari **Wilcoxon** dengan derajat kepercayaan 0.05, diperoleh J-hitung 20, dan dari $N = 16$, diperoleh J-tabel 30. Hal ini, menunjukkan H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan derajat Self-efficacy pada siswa kelas XII SMU "X" kota Bandung dalam rangka menghadapi ujian nasional setelah mengikuti pelatihan Self-efficacy. Derajat Self-efficacy yang meningkat disertai dengan efektivitas rancangan modul pelatihan yang disusun, dimana secara keseluruhan siswa merasa puas serta berpendapat bahwa materi menarik dan bermanfaat dalam menghadapi ujian nasional.*

Saran yang diberikan bagi penelitian berikutnya, agar merancang modul pelatihan dengan empat sesi yang sesuai dengan masing-masing aspek Self-efficacy dan dilakukan selama dua hari (16 jam efektif) serta dilaksanakan di luar lingkungan sekolah. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan juga dapat melakukan penelitian mengenai korelasi antara Self-efficacy dengan orientasi masa depan di bidang pendidikan, yang selanjutnya dapat meningkatkan efektivitas rancangan modul pelatihan Self-efficacy selanjutnya.

ABSTRACT

This research is held to obtain training module plan that can increase Self - efficacy for 12th grade students in order as a preparation for facing national test.

The sample used for this research are 12th grade students in “X” High School at Bandung that are going to participate in national test. Sample election is done using purposive sampling method. Research plan that used is quasi experimental one group pretest - posttest design (before - after), and the training is using experiential learning method.

*Instrument that is used to measures self-efficacy degree, was a questioner that is composed by **Rachel Chalista A.** (2006, Script) based on Self-efficacy theory of **Pajares & Urdan** (2006), and furthermore modified by author. Try out test result for Self-efficacy that is done towards 16 respondents, show validity between 0.202 - 0.738 and reliability 0.818. This questioner has an ordinal value, furthermore cultivated with marked rank statistics test from **Wilcoxon**. Training evaluation instrument, is composed by author based on training evaluation theory of **Posavac & Carey** (2003).*

*Based on data processing and marked rank statistics calculation from **Wilcoxon** with belief degree 0.05, the result for J-count is 20, and with N=16, the result for J-table is 30. This means that Ho is rejected, the result showed that there is a self-efficacy difference on 12th grade students in “X” High School at Bandung in order to face national test after follow Self efficacy training. Enhancement in Self-efficacy espoused with effectiveness of the training module plan, where a whole student felt satisfied with a positive opinion that Self-efficacy is interesting and useful in facing national test.*

Suggestion can be given for furthermore research, is to design training module that contain four sessions that appropriate with each aspect of Self-efficacy and done in two days (16 effective hours) also carried outside school environment. For science development, research about Self-efficacy interrelated with Future orientation at educational can be a fine consideration, because later on can increase effectiveness for furthermore Self-efficacy training module plan.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud, Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4 Metodologi	10
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori	11
2.1.1 <i>Self-Efficacy Beliefs</i>	11
2.1.1.1 Definisi <i>Self-Efficacy</i>	11
2.1.1.2 Sumber – sumber <i>Self-Efficacy</i>	12
2.1.1.3 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap <i>Human Function</i>	14
2.1.1.4 Proses-proses yang Diaktifkan oleh <i>Self-Efficacy</i>	15
2.1.1.5 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap fungsi – fungsi Remaja di Bidang Pendidikan	18
2.1.2 Remaja	20
2.1.2.1 Prestasi Dalam Kehidupan Remaja	23
2.1.2.2 Remaja dan Pendidikan (Sekolah)	25

2.1.3	Prestasi Akademis	25
2.1.3.1	Siswa Dengan Prestasi Akademis Tinggi	26
2.1.3.2	Siswa Dengan Prestasi Akademis Rendah	27
2.1.3.3	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademis	28
2.1.4	Taksonomi Tujuan Instruksional (B. S. Bloom)	32
2.1.5	<i>Experiential Learning</i>	33
2.1.5.1	Fase Dalam <i>Experiential Learning</i>	34
2.1.5.2	Tahapan Proses Belajar Aktif	35
2.1.5.3	Metoda Dalam <i>Experiential Learning</i>	39
2.1.6	Evaluasi Program	43
2.1.6.1	Definisi Evaluasi Program	43
2.1.6.2	Alasan Evaluasi Program Dilaksanakan	44
2.1.6.3	Tipe Evaluasi Program	45
2.1.6.4	Tahapan Evaluasi Program	45
2.1.6.5	Tujuan Evaluasi Program	46
2.1.6.6	Evaluasi Program Pelatihan (Kirkpatrick)	47
2.1.6.7	Instruktur	49
2.2	Kerangka Pemikiran	50
2.3	Asumsi Penelitian	64
2.4	Hipotesa Penelitian	64
BAB III: METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	65
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	66
3.2.1	Definisi Operasional	66
3.3	Alat Ukur	67
3.3.1	Data Penunjang	67
3.3.2	Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>	67
3.3.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	69
3.4	Teknik Analisis Data	71
3.5	Rancangan Modul Pelatihan	72
3.5	Subyek Penelitian	75
3.6	Waktu Pelatihan	75

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pengolahan Data	76
4.2 Pembahasan	81
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	xv
DAFTAR RUJUKAN	xvi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Tipe-tipe Evaluasi	36
Tabel 3.1	Tabel Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>	68
Tabel 3.2	Tabel Tabulasi Silang Norma Kelompok <i>Self-Efficacy</i>	69
Tabel 4.1.1	Tabel Evaluasi Keseluruhan Pelatihan	76
Tabel 4.1.2	Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Pelatihan Sesi 1	77
Tabel 4.1.3	Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Pelatihan Sesi 2	77
Tabel 4.1.4	Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Pelatihan Sesi 3	78
Tabel 4.1.5	Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Pelatihan Sesi 4	78
Tabel 4.1.6	Tabel Derajat <i>Self-Efficacy</i> Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan	79
Tabel 4.1.7	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Self-Efficacy</i> Sesudah Mengikuti Pelatihan	79
Tabel 4.1.8	Tabel Distribusi Frekuensi Aspek <i>Self-Efficacy</i> Sesudah Mengikuti Pelatihan	80
Tabel 4.1.9	Tabel Pengujian Peringkat Bertanda Wilcoxon	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2	: Kerangka Pemikiran	63
Bagan 3.1	: Rancangan Penelitian	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner *Self-Efficacy*
- Lampiran 2 : Kuesioner Evaluasi Setiap Sesi Pelatihan
- Lampiran 3 : Kuesioner Evaluasi Pelatihan *Self-Efficacy*
- Lampiran 4 : *Rundown* Acara Pelatihan *Self-Efficacy*
- Lampiran 5 : Materi *Self-Efficacy*
- Lampiran 6 : Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur